

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “PERAN BANK SAMPAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus pada Bank Sampah Anggrek di Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar)” yang ditulis oleh Achmad Rizal Jiwantoro, NIM. 17402163614, Pembimbing Syamsul Umam, S.H.I.,M.H.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan melihat permasalahan sampah di Indonesia, bank sampah menjadi solusi dalam penanganan masalah sampah tersebut. Oleh karena itu, sampah dapat dimanfaatkan dan mensejahterakan masyarakat dengan mendaur ulangnya kembali menjadi barang yang memiliki nilai jual dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Bank Sampah Anggrek merupakan salah satu Bank sampah yang ada di kota Blitar khususnya di kelurahan Bendogerit yang bergerak dalam pengolahan sampah menjadi produk kreatif.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana upaya pemberdayaan yang dilakukan Bank Sampah Anggrek terhadap Masyarakat Kelurahan Bendogerit. (2) Bagaimana pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah Anggrek. (3) Bagaimana pemasaran yang dilakukan Bank Sampah terhadap produk kreatif yang dihasilkan. (4) Apa saja dampak yang ditimbulkan dari pemberdayaan yang dilakukan Bank Sampah Anggrek.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yakni melalui proses reduksi data, penyajian data, dan Verifikasi. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan cara Triangulasi data.

Hasil penelitian pada Bank Sampah Anggrek menunjukkan bahwa : (1) Upaya Bank sampah Anggrek dalam melakukan pemberdayaan melalui tiga tahap dan membuat program – program pemberdayaan, antara lain: Pelatihan daur ulang sampah, Pos Unit Kesehatan Kerja, dan Tabungan sampah. (2) Mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah Anggrek menggunakan metode pendekatan sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) memiliki ciri utama yaitu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan sistem pengelolaan tersebut. (3) Upaya pemasaran yang dilakukan bank sampah yaitu membuat galeri produk daur ulang di lokasi bank sampah. Selain itu Bank Sampah Anggrek juga melakukan kerjasama dengan pemerintah melalui pameran atau bazar dan media cetak lokal, serta melalui masyarakat yang mengenalkan produknya kepada masyarakat yang lain. (4) Dampak-dampak yang dihasilkan yaitu: (a) Ekonomi: Menambah pendapatan anggota dan membuka peluang kerja bagi masyarakat, (b) Sosial: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah dan terjalinnya silaturahmi antar sesama nasabah Bank Sampah Anggrek, (c) Lingkungan: meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan serta kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pemberdayaan, Ekonomi, Masyarakat

ABSTRACT

The thesis entitled with "ROLE OF THE GARBAGE BANK IN EMPOWERING COMMUNITY ECONOMY (Case Study on the Garbage Bank Anggrek in Bendogerit Village, Sananwetan, Blitar)" written by Achmad Rizal Jiwantoro, Student Registered Number 17402163614, Advisor Syamsul Umam, S.H.I., M.H.

This research was based on the waste management carried out by the Garbage Bank in empowering the community's economy. Based on the waste problem in Indonesia, garbage banks are a solution in handling these waste management problems. Besides that, the garbage bank also plays a role in empowering the community in handling waste. Waste will have economic value if it is in sufficient quantities to be traded or processed more efficiently as economic goods, both as recycled material and as a trading commodity. Therefore, waste can be utilized and the community's welfare by recycling it back into goods that have sale value and improve the community's economy. The Angggrek Garbage Bank is one of the garbage banks in the city of Blitar, especially in Bendogerit village which is engaged in processing waste into creative products.

The purposes of this research were (1) to describe the empowerment process carried out by the Garbage Bank Anggrek to the Bendogerit Village Community. (2) to describe the waste management carried out by Garbage Bank Anggrek. (3) to describe the promotions conducted by the Garbage Bank for the creative products they produce. (4) To describe the impact of empowerment carried.

The research method used is descriptive qualitative research method with the type of field research. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique uses namely through the process of data reduction, data presentation, and verification. Checking the validity of the findings using data triangulation.

The results of research at the Garbage Bank Anggrek show that: (1) The Garbage Bank Anggrek efforts to empower through three stages and create empowerment programs, including: Waste recycling training, Occupational Health Unit Post, and Waste Savings. (2) The waste management mechanism at the Garbage Bank Anggrek uses the Community-Based Waste Management (PSBM) approach method, which has the main characteristic of community involvement in planning and implementing the management system. (3) the advertisement strategy carried out by Garbage Bank Anggrek is to create a gallery of recycled products at the bank location. In addition, Garbage Bank Anggrek also collaborated with the government through exhibitions or bazaars and local print media, as well as communities introducing their products to others. (4) The impacts of empowerment carried out by Garbage Bank Anggrek are: in economy sector: Increase members' income and open employment opportunities for the community, Social sector: Increase community participation in waste management and establish friendship among customers of Garbage Bank Anggrek, Environmental sector: improving the cleanliness and comfort of the environment and public health.

Keywords: Garbage Bank, Empowerment, Economy, Community.